

# MOTIVASI MENENTUKAN DAN MERAIH CITA-CITA BAGI REMAJA UNTUK MASA DEPAN BANGSA

Aldiva Luckytasari \*<sup>1</sup>  
Serlianti Putri Asyaroh <sup>2</sup>  
Arina Candra Febriyanti <sup>3</sup>  
Annisatun Nur Farida <sup>4</sup>  
Ari Metalin Ika Puspita <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Surabaya

\*e-mail : [aldiva.23020@mhs.unesa.ac.id](mailto:aldiva.23020@mhs.unesa.ac.id) , [serlianti.23046@mhs.unesa.ac.id](mailto:serlianti.23046@mhs.unesa.ac.id) , [arina.23066@mhs.unesa.ac.id](mailto:arina.23066@mhs.unesa.ac.id) ,  
[annisatun.23036@mhs.unesa.ac.id](mailto:annisatun.23036@mhs.unesa.ac.id) , [aripuspita@unesa.ac.id](mailto:aripuspita@unesa.ac.id)

## Abstrak

*Pada masa sekarang ini pendidikan merupakan suatu kebutuhan primer, pendidikan memegang peranan penting Pada saat orang-orang berlomba untuk mengenyam pendidikan setinggi mungkin, tetapi disisi lain ada sebagian masyarakat yang tidak dapat mengenyam pendidikan secara layak, baik dari tingkat dasar maupun sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu ada juga anggota masyarakat yang sudah dapat mengenyam pendidikan dasar namun pada akhirnya putus sekolah juga. Di dusun Ngaglik, RT 02 RW 04 cukup banyak remaja yang tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, remaja- remaja tersebut memilih untuk menikah muda, bekerja seadanya atau merantau untuk mencari pekerjaan. Para remaja belum memiliki cita-cita yang tinggi untuk masa depan mereka. Beberapa remaja bahkan tidak berani menentukan cita-citanya sendiri. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan remaja mengenai pendidikan yang lebih tinggi serta kurangnya motivasi dari lingkungan. Tujuan dari program ini adalah memberikan motivasi kepada remaja agar lebih bersemangat untuk meraih masa depan yang menjanjikan. Sebelum program ini dilakukan, pendataan dan pengundangan dilakukan terlebih dahulu. Program ini dilakukan satu kali pertemuan selama lima jam, dengan rincian kegiatan meliputi pemberian materi, diskusi dan tanya jawab. Hasil yang dicapai dalam program ini adalah para remaja tidak takut lagi untuk memiliki cita-cita tinggi dan bersedia berusaha untuk meraihnya.*

**Kata kunci:** Pendidikan, Cita-cita, Remaja

## Abstract

*At the present time education is a primary need, education plays an important role. At the time of the people racing to get an education as possible, but on the other hand there are some people who can not be educated appropriately, both from ground level and up to a higher level. In addition there are also members of the public who have been able to basic education but eventually dropped out of school as well. In the hamlet Ngaglik, RT 02 RW 04, quite a lot of teenagers who do not continue higher education, teens are choosing to marry young, sober work or migrate to find work. The teens do not have high aspirations for their future. Some teens do not even dare to determine their own ideals. This happens due to lack of knowledge about the teen a higher education and a lack of motivation from the environment. The purpose of this program is to motivate adolescents to be more eager to achieve a promising future. Before the program is done, data collection and promulgation done first. The program is conducted once a meeting for five hours, with details of the activities include the provision of material, discussions and question and answer. The results achieved in this program is the youth are not afraid anymore to have high ideals and are willing to seek to achieve.*

**Keywords:** Education, Ideals, Young

## PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini pendidikan merupakan suatu kebutuhan primer, pendidikan memegang peranan penting. Pada saat orang-orang berlomba untuk mengenyam pendidikan setinggi mungkin, tetapi disisi lain ada sebagian masyarakat yang tidak dapat mengenyam pendidikan secara layak, baik dari tingkat dasar maupun sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang di dalamnya, pendidikan tidak akan ada habisnya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu

proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Kita dididik menjadi orang yang berguna baik bagi negara, nusa dan bangsa.

Pada masa sekarang ini pendidikan merupakan suatu kebutuhan primer, pendidikan memegang peranan penting. Pada saat orang-orang berlomba untuk mengenyam pendidikan setinggi mungkin, tetapi disisi lain ada sebagian masyarakat yang tidak dapat mengenyam pendidikan secara layak, baik dari tingkat dasar maupun sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu ada juga anggota masyarakat yang sudah dapat mengenyam pendidikan dasar namun pada akhirnya putus sekolah juga, (Setyawan, 2012).

Berbicara tentang cita-cita bukan hanya berbicara tentang masa depan tetapi juga tentang masa kini. Kita dapat meraih masa depan jika kita mempersiapkannya dari sekarang. Karena itu sahabat-sahabat remaja, kenali dirimu dan kembangkan kemampuan dengan motivasi yang kuat dan benar.

Seiring dengan perkembangan zaman yang begitu pesat, tingkat persaingan dalam masyarakat pun semakin ketat. Satu jabatan dapat menjadi rebutan lebih dari seratus orang. Dengan adanya persaingan yang sangat ketat ini, maka remaja mau tidak mau harus memiliki motivasi yang kuat. Motivasi yang jelas dan mulia merupakan dukungan mental yang memacu kita berjuang tulus mewujudkan cita-cita. Selain itu kita juga harus meluruskan motivasi kita.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang di dalamnya, pendidikan tidak akan ada habisnya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Kita dididik menjadi orang yang berguna baik bagi negara, nusa dan bangsa. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal). Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati. Proses pendidikan ini berlangsung seumur hidup. Sehingga peranan keluarga itu sangat penting bagi anak terutama orang tua. Orang tua mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang. Kasih sayang yang diberikan orang tua tidak ada habisnya dan terhitung nilainya. Orang tua mengajarkan kepada kita hal-hal yang baik misalnya, bagaimana kita bersikap sopan-santun terhadap orang lain, menghormati sesama, dan berbagi dengan mereka yang kekurangan.

Pada masa sekarang ini pendidikan merupakan suatu kebutuhan primer, pendidikan memegang peranan penting. Pada saat orang-orang berlomba untuk mengenyam pendidikan setinggi mungkin, tetapi disisi lain ada sebagian masyarakat yang tidak dapat mengenyam pendidikan secara layak, baik dari tingkat dasar maupun sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu ada juga anggota masyarakat yang sudah dapat mengenyam pendidikan dasar namun pada akhirnya putus sekolah juga.

Faktor internal merupakan faktor yang datangnya berasal dari diri anak itu sendiri, seperti anak yang malas berangkat sekolah karena tidak memiliki minat dalam pendidikan. Hal ini karena faktor lingkungan yang mempengaruhi anak tersebut, misalnya saja karena malas belajar karena kebanyakan main game dan menonton tv, desakan pergaulan, pola pikir anak yang menganggap pendidikan tidak penting kemudian rasa minder karena anak tidak bisa bersosialisasi dengan teman sebayanya dan kesenjangan ekonomi kemudian. keadaan lingkungan seperti keluarganya yang kurang memotivasi anak untuk sekolah yang menjadi penyebab anak enggan ke sekolah.

Faktor eksternal yang pertama dan merupakan faktor paling besar pengaruhnya adalah faktor ekonomi. Biaya pendidikan yang cukup mahal dirasakan tidak mampu untuk mereka menyekolahkan anak-anaknya, berbagai bantuan beasiswa seperti BOS dan BSM pun belum cukup membantu.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitian ini berada di RT 02 RW 04, Dusun Ngaglik. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan

pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti dari perspektif subjek penelitian. Sampel penelitian diambil secara purposive, yaitu dengan memilih individu-individu yang dianggap memiliki informasi yang relevan dan mendalam terkait topik penelitian. Sampel tersebut meliputi berbagai kelompok umur, jenis kelamin, dan latar belakang sosial ekonomi untuk mendapatkan data yang kaya dan bervariasi. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti berharap dapat menggali secara mendalam dinamika sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di RT 02 RW 04, Dusun Ngaglik, serta bagaimana fenomena tersebut mempengaruhi kehidupan sehari-hari warga setempat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Generasi Pemuda Dalam Membentuk Karakter Bangsa

Remaja merupakan calon penerus bangsa yang artinya remaja dituntut untuk mampu mengembangkan diri dan mencapai cita-cita demi kehidupan yang lebih baik di masa depan. Remaja dalam hidupnya akan berusaha mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbagai potensi yang dimiliki remaja merupakan bekal bagi dirinya dalam menghadapi masa depan. Kehidupan remaja di masa depan merupakan salah satu sumber perhatian remaja khususnya remaja usia sekolah menengah atas.

Hurlock (2002) mengemukakan bahwa remaja pada sekolah menengah atas mulai memikirkan masa depannya secara bersungguh-sungguh. Hal tersebut berarti bahwa remaja usia sekolah menengah atas sudah mulai memikirkan berbagai hal yang akan dihadapi di masa depan. Oleh karena itu, remaja akan berusaha mempersiapkan dirinya dengan baik demi tercapainya kehidupan yang dicita-citakan. Salah satu hal yang menjadi pusat perhatian remaja mengenai kehidupannya di masa depan yaitu berkaitan dengan karir atau pekerjaan yang nantinya ingin ditekuni.

Mimpi atau impian dalam setiap individu adalah berbeda-beda, di dalam setiap impian adalah terdapat keinginan-keinginan positif, yang sifatnya memacu kita untuk meraih sesuatu hal yang indah yaitu cita-cita. Impian merupakan motivasi dalam meraih cita-cita, karena motivasi adalah suatu pendorong yang sangat mempengaruhi tercapainya suatu cita-cita. Motivasi tidak akan muncul begitu saja, namun motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam atau luar diri individu. Motivasi dalam pendidikan dapat dimulai dari lingkungan yang paling dekat dengan kita yaitu melalui lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah agar dapat menjadi manusia yang dapat memecahkan permasalahan bangsa Indonesia.

Tidak ada cita-cita yang terlalu besar untuk diraih, atau terlalu kecil untuk diperjuangkan. Tolak ukur besar kecilnya suatu cita-cita itu ada di dalam diri individunya sendiri. Selama ia berusaha untuk meraihnya, maka tidak ada yang tidak mungkin. Atau ketika orang tua mulai mengatakan bahwa impian anak terlalu kecil, kenapa tidak didukung? Selama si anak merasa bahagia dan bertanggung jawab atas impiannya sendiri. Baik itu impian jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, semuanya harus dikejar dengan semangat yang sama.

Sebagai generasi penerus bangsa yang akan menjadi akar bangsa Indonesia di masa mendatang harus dapat mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional dengan memiliki 3 modal dasar yang membuat ia mampu disebut sebagai agent of change (agen perubahan) dan agent of social control (agen pengawas sosial) yaitu kekuatan moralnya dalam berjuang karena pada intinya apa yang dibuat adalah semata-mata berlandaskan pada gerakan moral yang menjadi idealismenya dalam berjuang.

Perkataan Bung Karno "Beri aku sepuluh pemuda maka akan ku guncangkan dunia", yang menegaskan betapa pentingnya peran pemuda dalam kemajuan bangsa dan negara. Baik buruknya suatu negara dilihat dari kualitas pemudanya, karena generasi muda adalah penerus dan pewaris bangsa dan negara.

Generasi muda harus mempunyai karakter yang kuat untuk membangun bangsa dan negaranya, memiliki kepribadian tinggi, semangat nasionalisme, berjiwa saing, mampu memahami pengetahuan dan teknologi guna bersaing secara global. Pemuda juga perlu

memperhatikan bahwa mereka mempunyai fungsi sebagai Agent of change, moral force and social control sehingga fungsi tersebut dapat berguna bagi masyarakat.

Dalam sejarah pergerakan dan perjuangan bangsa Indonesia, pemuda selalu mempunyai peran yang sangat strategis di setiap peristiwa penting yang terjadi. Ketika memperebutkan kemerdekaan dari penjajah Belanda dan Jepang kala itu. Pemuda menjadi tulang punggung bagi setiap pergerakan perubahan ketika masa tersebut tidak sesuai dengan keinginan rakyat. Pemuda akan selalu menjadi People make history (orang yang membuat sejarah) di setiap waktunya. Pemuda memang mempunyai posisi strategis dan istimewa.

Secara kualitatif, pemuda lebih kreatif, inovatif, memiliki idealisme yang murni dan energi besar dalam perubahan sosial dan secara kuantitatif. Pemuda akan lebih bersifat kreatif untuk melakukan pergerakan ketika kondisi atau suasana di sekitarnya mengalami kerumitan, terdapat banyak masalah yang di hadapi yang tidak kunjung terselesaikan.

Di satu sisi, ketika suasana di sekitarnya terlihat aman dan tentram tidak ada masalah serius yang dihadapi, pemuda akan cenderung diam/pasif, tidak banyak berbuat, lebih apatis dan mempertahankan kenyamanan yang dirasakan. Padahal baik dalam kondisi banyak permasalahan ataupun kondisi tanpa masalah serius, pemuda dituntut lebih banyak bergerak dalam membuat perubahan yang lebih baik, lebih produktif dan lebih kreatif dalam memikirkan ide-ide perubahan untuk bangsa yang lebih baik.

Kondisi pemuda Indonesia saat ini, mengalami degradasi moral, terlena dengan kesenangan dan lupa akan tanggung jawab sebagai seorang pemuda. Tataran moral, sosial dan akademik, pemuda tidak lagi memberi contoh dan keteladanan baik kepada masyarakat sebagai kaum terpelajar, lebih banyak yang berorientasi pada hedonisme (berhura-hura), tidak banyak pemuda yang peka terhadap kondisi sosial masyarakat saat ini, dalam urusan akademik juga banyak mahasiswa tidak menyadari bahwa mereka adalah insan akademis yang dapat memberikan pengaruh besar dalam perubahan menuju kemajuan bangsa.

### **Peran Generasi Pemuda Dalam Menegakan Pancasila**

Peranan sosok pemuda/generasi muda adalah dengan memperteguh penanaman nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari, karena saat ini masyarakat Indonesia sudah mulai meninggalkan dan bahkan melupakan nilai-nilai Pancasila, yang notabene menjadi ideologi dan jati diri bangsa Indonesia. Oleh karena itu, para generasi muda sekarang harus dapat bersatu dan damai walaupun berbeda agama, suku, dan budaya. Dapat berpikir rasional, demokratis, dan kritis dalam menuntaskan segala masalah yang ada di NKRI.

Memiliki semangat jiwa muda yang dapat membangun NKRI yang mandiri dapat mencontoh seperti karakter para pahlawan bangsa Indonesia. Dengan cara cinta tanah air dan rela berkorban bagi bangsa Indonesia, serta menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan persaudaraan antar agama, ras atau suku bagi semua bangsa Indonesia agar tidak terjadi perpecahan ataupun perselisihan antar bangsa Indonesia.

Kecintaan bangsa pemuda adalah harapan bagi masa depan bangsa. Dalam upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia mengharapkan peranan pemuda dapat menjadi karakteristik yang baik bagi Indonesia. Untuk mencapai kondisi yang baik generasi muda Indonesia harus mempunyai jati diri yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Masa depan kebangsaan Indonesia sangatlah ditentukan oleh generasi muda terdidik dan terlatih, apalagi mereka adalah generasi yang banyak mendapatkan berbagai pengetahuan teoritik maupun praktis di Perguruan Tinggi tentang tema-tema pembangunan bangsa.

Karena pemudalah yang dapat merubah pandangan orang terhadap suatu bangsa dan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan suatu bangsa dengan ide-ide ataupun gagasan yang berilmu, wawasan yang luas, serta berdasarkan kepada nilai-nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat. Sementara itu, catatan sejarah mengingatkan peran pemuda senantiasa menjadi pilar dan motor untuk mencapai kemerdekaan bangsa.

Dalam situasi yang senantiasa tumbuh dan berkembang di era globalisasi ini, menuntut peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral, kontrol sosial dan agen perubahan dalam segala

aspek pembangunan nasional. Selain itu, dalam Pembangunan Nasional pemuda diharapkan mampu bertanggung jawab dalam menjaga Pancasila, keutuhan NKRI, dan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan demikian kesadaran pemuda akan kecintaan terhadap tanah air dan bangsanya semakin meningkat. Dimana mahasiswa merupakan generasi kelas menengah yang selalu hadir dalam garda terdepan setiap perubahan penting dan mendasar di NKRI.

### **Bersama Pemuda Menjaga Persatuan Kesatuan**

Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa bukanlah hal yang mudah. Banyak tantangan dan masalah yang harus dihadapi bersama. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kewajiban seluruh rakyat Indonesia karena negara ini tidak hanya terdiri atas satu golongan suku, ras, dan agama, tetapi banyak sekali golongan yang ada di tanah air kita tercinta.

Dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika mari kita perkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Sebagai generasi muda kalian memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Posisi kalian sebagai generasi penerus menuntut perilaku yang mampu mendukung persatuan dan kesatuan. Kalian harus mampu menunjukkan peran yang positif sebagai pemuda yang memiliki tanggung jawab moral untuk kejayaan bangsa pada masa depan.

Bukan zamannya lagi bermalasan-malasan dan melakukan tindakan-tindakan yang tidak terpuji apalagi melakukan tawuran. Pemuda harus bersungguh-sungguh memanfaatkan kesempatan untuk menempa diri. Pemuda adalah harapan akan masa depan Indonesia yang adil dan makmur dalam bingkai persatuan dan kesatuan bangsa dan negara Indonesia.

Pemuda juga diharapkan tetap terus menempa dirinya menjadi pribadi-pribadi yang memiliki kematangan intelektual, kreatif, percaya diri, inovatif, dan memiliki kesetiakawanan sosial dan semangat pengabdian terhadap masyarakat, bangsa dan negara yang tinggi.

Pemuda sebagai garda terdepan dalam proses perjuangan, pembaruan dan pembangunan bangsa, diharapkan mampu mempertahankan dan mengisi kemerdekaan yang telah di raih selama ini.

### **Pentingnya Karir Masa Depan Bagi Siswa**

Pentingnya karir masa depan bagi siswa memang tidak dapat diremehkan. Karir yang tepat dan baik akan memberikan banyak manfaat pada kehidupan seseorang. Dalam proses memilih karir masa depan, siswa harus memperhatikan beberapa faktor seperti minat, bakat, nilai, dan juga potensi pendapatan dari karir tersebut. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mempersiapkan diri dengan baik agar dapat meraih karir masa depan yang sukses dan memuaskan.

Pertama-tama, karir masa depan dapat memberikan tujuan hidup pada seseorang. Dalam memilih karir masa depan, siswa harus menentukan tujuan yang jelas. Dengan memiliki tujuan yang jelas dalam karir, seseorang dapat fokus pada mencapai tujuan tersebut dan merasa puas ketika tujuan tersebut tercapai. Hal ini juga dapat memberikan rasa percaya diri dan membantu seseorang merasa lebih berharga di dalam masyarakat.

Kedua, karir masa depan dapat memberikan stabilitas finansial pada seseorang. Memilih karir yang tepat dapat memberikan penghasilan yang stabil dan memungkinkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini dapat memberikan rasa aman dan membantu seseorang merencanakan masa depannya dengan lebih baik. Namun, tidak hanya faktor penghasilan saja yang harus diperhatikan dalam memilih karir masa depan, tetapi juga potensi pertumbuhan karir dan peluang kerja di masa depan.

Ketiga, karir masa depan dapat memberikan pengembangan diri yang baik. Karir yang tepat dapat memberikan peluang untuk belajar dan berkembang di bidang yang diminati oleh seseorang. Hal ini dapat membantu seseorang meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, yang dapat membuka peluang untuk kemajuan karir dan pertumbuhan pribadi. Dalam memilih karir masa depan, siswa harus mempertimbangkan kemungkinan untuk mengembangkan diri mereka dalam bidang yang diminati dan juga bidang yang dibutuhkan di masa depan.

Keempat, karir masa depan dapat memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan dunia. Dengan memiliki karir yang tepat, seseorang dapat memilih karir yang memungkinkan mereka untuk memberikan kontribusi yang positif pada masyarakat dan dunia. Hal ini dapat memberikan rasa kepuasan pada seseorang dan memberikan arti yang lebih dalam pada hidup mereka. Sebagai contoh, seorang dokter yang memilih karir di bidang kesehatan dapat memberikan kontribusi besar pada kesehatan masyarakat. Kelima, memilih karir masa depan yang tepat dapat membantu menghindari stres dan kecemasan di masa depan. Memilih karir yang salah dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan bahkan depresi. Oleh karena itu, memilih karir yang tepat dapat membantu seseorang menghindari stres dan kecemasan yang tidak perlu. Sebagai contoh, seseorang yang tidak memiliki minat pada bidang keuangan tetapi memilih karir di bidang keuangan karena faktor penghasilan, dapat mengalami stres dan kecemasan karena merasa tidak nyaman dengan pekerjaannya. Sebaliknya, seseorang yang memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya, dapat merasa lebih puas dengan pekerjaannya dan dapat menghindari stres yang tidak perlu.

Keenam, memiliki karir yang baik juga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup seseorang. Karir yang sukses dapat memberikan penghasilan yang baik dan stabilitas keuangan yang dapat membantu seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, memiliki karir yang baik juga dapat membantu seseorang meningkatkan kemampuan dan keterampilannya yang dapat berguna di masa depan.

Dapat dikatakan bahwa pentingnya karir masa depan bagi siswa sangatlah besar karena karir masa depan yang baik dapat memberikan banyak manfaat dan dampak positif bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan bahkan negara. Oleh karena itu, siswa perlu melakukan eksplorasi diri dan berusaha untuk memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Selain itu, para pendidik dan orang tua perlu memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat bagi siswa dalam memilih dan merencanakan karir masa depan mereka.

### **Pendidikan Berbasis Teknologi di Indonesia**

Implementasi pendidikan berbasis teknologi merupakan suatu upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan sistem pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pendekatan ini telah diadopsi oleh banyak negara di seluruh dunia untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan efektif. Beberapa keuntungan dari implementasi pendidikan berbasis teknologi antara lain peningkatan aksesibilitas, kualitas, dan efisiensi pendidikan.

Implementasi pendidikan berbasis teknologi dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan. Dalam era digital, teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar dan informasi secara online, kapan saja dan di mana saja. Ini memungkinkan siswa yang tinggal di daerah terpencil atau yang sulit mengakses sumber daya pendidikan tradisional untuk memperoleh akses yang lebih mudah ke materi pembelajaran. Kemudian pendidikan berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam pembelajaran tradisional, siswa seringkali hanya menerima informasi dari guru dan bahan cetak. Dengan teknologi, siswa dapat belajar dengan lebih interaktif dan inovatif, misalnya melalui simulasi, permainan edukatif, atau video interaktif. Teknologi juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, mengembangkan keterampilan dan minat mereka, dan menyesuaikan pembelajaran dengan kecepatan dan gaya belajar individu mereka.

Pendidikan berbasis teknologi dapat juga meningkatkan efisiensi dan penghematan biaya pendidikan. Dalam pendidikan tradisional, biaya yang dikeluarkan untuk buku-buku pelajaran dan sumber daya lainnya dapat sangat besar. Dengan pendidikan berbasis teknologi, siswa dapat mengakses materi pembelajaran dengan biaya yang lebih rendah atau bahkan gratis. Hal ini juga dapat membantu institusi pendidikan mengurangi biaya yang terkait dengan pengadaan dan penyimpanan bahan cetak.

Pendidikan berbasis teknologi juga dapat membuka akses ke pendidikan bagi siswa yang sulit dijangkau secara geografis atau ekonomis. Dalam banyak kasus, siswa di daerah terpencil

atau daerah dengan akses terbatas ke pendidikan berkualitas dapat mengakses sumber daya pendidikan berbasis teknologi dengan mudah. Hal ini dapat membantu mengurangi kesenjangan pendidikan dan memastikan bahwa siswa di seluruh dunia memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Lalu pendidikan berbasis teknologi juga dapat membantu mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja masa depan. Dalam era digital saat ini, banyak pekerjaan memerlukan keterampilan teknologi dan kemampuan untuk bekerja dengan perangkat lunak dan perangkat keras yang kompleks. Dengan pendidikan berbasis teknologi, siswa dapat mengembangkan keterampilan ini sejak dini, sehingga mereka siap untuk memasuki dunia kerja yang semakin tergantung pada teknologi.

Selain itu, pendidikan berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan institusi pendidikan. Dengan penggunaan teknologi, institusi pendidikan dapat mengotomatiskan banyak tugas administratif, seperti manajemen data siswa, pengelolaan keuangan, dan pelaporan. Hal ini dapat membantu menghemat waktu dan sumber daya, serta memastikan bahwa pengambilan keputusan didasarkan pada data yang akurat dan terkini.

Namun, implementasi pendidikan berbasis teknologi juga memiliki beberapa tantangan, Beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan berbasis teknologi di antaranya adalah:

1. Ketersediaan infrastruktur dan akses internet: Meskipun teknologi sudah semakin maju, tidak semua wilayah memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan internet. Beberapa wilayah mungkin masih kekurangan infrastruktur dan akses internet yang memadai untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan. Hal ini dapat menjadi kendala bagi implementasi pendidikan berbasis teknologi yang efektif.

2. Kesiapan sumber daya manusia: Guru dan tenaga pendidik memainkan peran penting dalam implementasi pendidikan berbasis teknologi. Namun, tidak semua guru dan tenaga pendidik memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengoperasikan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan teknologi bagi guru dan tenaga pendidik agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

3. Ketersediaan konten digital yang berkualitas: Implementasi pendidikan berbasis teknologi juga memerlukan adanya konten digital yang berkualitas tinggi, seperti video pembelajaran, aplikasi, dan e-book. Konten digital yang berkualitas dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi proses belajar mengajar secara online. Namun, kurangnya konten digital berkualitas dapat menjadi tantangan dalam implementasi pendidikan berbasis teknologi.

4. Perlindungan data dan privasi: Dalam mengimplementasikan pendidikan berbasis teknologi, terdapat risiko terhadap perlindungan data dan privasi siswa. Data pribadi siswa, seperti nama, alamat, nomor telepon, dan informasi keuangan, dapat terancam privasinya jika tidak dilindungi dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan yang jelas dan sistem keamanan yang memadai untuk melindungi data dan privasi siswa.

5. Tantangan adaptasi dan perubahan budaya: Implementasi pendidikan berbasis teknologi memerlukan perubahan dalam budaya pembelajaran dan kebiasaan belajar. Ini dapat menjadi tantangan bagi siswa dan guru yang sudah terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan bimbingan yang memadai bagi siswa dan guru dalam mengadaptasi perubahan ini dan membantu mereka memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran.

### **Pendidikan Berbasis Teknologi dalam Membantu Menyiapkan Karir Masa Depan Siswa**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menyiapkan karir masa depan siswa. Pendidikan juga menjadi fondasi dalam menyiapkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi persaingan dalam dunia kerja. Seiring perkembangan teknologi, pendidikan berbasis teknologi semakin diminati oleh banyak sekolah dan universitas

di seluruh dunia. Pendidikan berbasis teknologi memberikan cara baru dalam mengajar dan belajar yang efektif dan inovatif.

Pendidikan berbasis teknologi menawarkan banyak manfaat dalam membantu siswa menyiapkan karir masa depan mereka. Hal ini dikarenakan teknologi dapat membantu meningkatkan akses ke sumber daya belajar yang lebih banyak dan bervariasi. Dalam pendidikan tradisional, sumber daya belajar terbatas pada buku, pengajaran dari guru, dan kelas. Dengan pendidikan berbasis teknologi, siswa dapat mengakses sumber daya belajar melalui internet, program pembelajaran online, dan video pembelajaran. Ini memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan preferensi dan tingkat kemampuan masing-masing.

Melalui pendidikan berbasis teknologi, interaksi yang terjadi di antara guru dan murid juga akan semakin meningkat. Dengan adanya aplikasi berbasis teknologi, siswa dapat berkomunikasi dengan guru melalui chat atau video call secara langsung. Selain itu, guru dapat menggunakan platform pembelajaran online untuk memberikan feedback pada tugas siswa secara real-time. Hal ini dapat membantu siswa memahami materi lebih cepat dan memperbaiki kesalahan dengan lebih efektif. Peningkatan dalam keterampilan digital juga merupakan salah satu hasil yang diberikan oleh pendidikan berbasis teknologi. Tentunya pada saat ini keterampilan digital merupakan hal yang sangat diperlukan di dalam dunia kerja. Hal ini dikarenakan dalam lingkungan kerja yang semakin digital, keterampilan digital menjadi sangat penting untuk bersaing. Dengan pendidikan berbasis teknologi, siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam penggunaan perangkat lunak, pengolahan data, analisis data, dan komunikasi digital. Keterampilan ini sangat diperlukan dalam dunia kerja yang semakin kompleks dan terus berkembang.

Melalui pendidikan berbasis teknologi, maka siswa dapat dibantu untuk menyiapkan karir masa depan mereka dengan menawarkan program pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja saat ini. Program pembelajaran berbasis teknologi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan yang diperlukan dalam dunia kerja. Selain itu, siswa dapat mengambil kursus online atau pelatihan dalam bidang yang diminati untuk menambah keterampilan dan pengetahuan dalam bidang tersebut. Pendidikan berbasis teknologi juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaborasi dan keterampilan interpersonal. Dalam lingkungan kerja yang semakin terhubung, keterampilan kolaborasi dan keterampilan interpersonal menjadi sangat penting. Dalam pendidikan berbasis teknologi, siswa dapat bekerja sama dalam kelompok melalui platform pembelajaran online, dan mempraktikkan keterampilan kolaborasi dan keterampilan interpersonal melalui aktivitas diskusi dan proyek kolaboratif.

Melalui pendidikan berbasis teknologi, murid dapat memperluas jaringan kontak yang mereka miliki. Tentunya dalam lingkungan digital yang semakin terhubung, jaringan kontak dapat menjadi sangat penting dalam mencari pekerjaan dan membangun karir. Dalam pendidikan berbasis teknologi, siswa dapat terhubung dengan siswa dari luar negeri atau dari universitas lain melalui platform pembelajaran online, dan membangun jaringan kontak yang luas.

Selanjutnya keterampilan teknologi yang umumnya dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini dan masa depan sangat terbantu dengan kehadiran pendidikan berbasis teknologi bagi para murid. Dalam banyak industri, keterampilan teknologi menjadi salah satu keterampilan utama yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam pendidikan berbasis teknologi, siswa dapat belajar menguasai berbagai alat dan teknologi yang digunakan dalam dunia kerja saat ini, seperti pemrograman, pengembangan aplikasi, analisis data, dan desain grafis.

Pendidikan berbasis teknologi dapat membantu siswa memperoleh akses ke sumber daya pembelajaran yang lebih luas. Dalam lingkungan digital, siswa dapat mengakses sumber daya pembelajaran dari seluruh dunia, termasuk kelas online, video tutorial, dan platform pembelajaran yang berbeda. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang tidak tersedia di sekolah mereka sendiri.

Pengalaman kerja yang bersifat nyata melalui kegiatan magang ataupun proyek kerja dapat ikut terealisasi dengan keberadaan pendidikan berbasis teknologi. Dalam banyak program pendidikan berbasis teknologi, siswa diberikan kesempatan untuk bekerja dengan perusahaan

atau organisasi untuk mendapatkan pengalaman kerja yang berharga dalam bidang yang mereka minati. Pengalaman kerja seperti ini dapat membantu siswa memperoleh keahlian dan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia kerja yang sebenarnya.

Terakhir, pendidikan berbasis teknologi juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan sikap dan nilai-nilai yang diperlukan dalam dunia kerja, seperti kemandirian, kreativitas, kritis, berpikir, dan kepemimpinan. Dalam pendidikan berbasis teknologi, siswa dapat belajar untuk mandiri dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan kreativitas dan kemampuan untuk berpikir kritis. Siswa juga dapat mempraktikkan keterampilan kepemimpinan melalui proyek dan aktivitas kolaboratif.

Dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan, pengimplementasian pendidikan berbasis teknologi dapat membantu karir masa depan para murid. Melalui penggunaan teknologi yang tepat, maka murid akan merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan memilih dan mendapatkan karir yang tepat di masa depan, maka tidak hanya murid, namun masyarakat secara keseluruhan akan mendapatkan dampak yang positif pula, sehingga kemudian penggunaan pendidikan berbasis teknologi merupakan hal yang harus dimanfaatkan sebaik-baiknya.

### **Masa Depan dan Fungsi Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan**

Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan masa depan. Berikut adalah beberapa peran AI dalam dunia pendidikan:

1. Pembelajaran yang Personalized: AI memungkinkan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu siswa. Dengan analisis data yang canggih, AI dapat mengumpulkan data tentang kemajuan siswa dan menyesuaikan kurikulum untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik.

2. Pengajaran yang Interaktif. Dalam pengajaran konvensional, siswa sering kali duduk dan mendengarkan guru selama berjam-jam. Namun, AI dapat membantu membuat pengalaman belajar lebih interaktif dan menarik, dengan menggunakan fitur-fitur seperti chatbot, pengenalan suara, gamifikasi, dan augmented reality.

3. Evaluasi yang Cepat: AI dapat membantu guru dalam mengevaluasi pekerjaan siswa dengan lebih cepat dan efisien, menggunakan teknologi seperti pengenalan tulisan tangan dan pemrosesan bahasa alami. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas feedback dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk memberikan penilaian.
4. Penelitian dan Analisis: AI dapat membantu dalam penelitian dan analisis pendidikan dengan memproses data yang besar dan kompleks, dan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan relevan tentang tren dan pola dalam pembelajaran.

Masa depan pendidikan akan sangat tergantung pada teknologi AI, dimana teknologi ini dapat memperluas akses pendidikan untuk masyarakat yang lebih luas dan mengubah cara siswa belajar dan berkembang. AI juga dapat membantu mengatasi masalah seperti kurangnya guru, kekurangan dana, dan kurangnya akses ke sumber daya pendidikan yang memadai. Dengan terus meningkatkan penggunaan dan pengembangan teknologi AI, pendidikan di masa depan dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan inklusif. AI memiliki potensi besar untuk mengubah cara kita belajar dan mengajarkan pengetahuan. Dalam dunia pendidikan, AI dapat membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan inklusivitas pengajaran.

### **KESIMPULAN**

Dari yang dijelaskan oleh artikel diatas maka didapatkan kesimpulan bahwa cita- cita bisa menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi seseorang untuk terus berusaha dan berkembang. Ketika seseorang memiliki cita-cita yang kuat dan jelas, hal ini bisa membantunya untuk tetap fokus dan bersemangat dalam mencapai tujuannya. Untuk mencapai keinginan atau cita-cita tersebut manusia harus menyusun rencana yang sebaik-baiknya, berusaha maksimal, berdoa tanpa pernah henti, dan terakhir pasrah kepada ketetapan Allah Swt. Remaja juga diharapkan tetap terus menempa dirinya menjadi pribadi-pribadi yang memiliki kematangan intelektual, kreatif, percaya diri, inovatif, dan memiliki kesetiakawanan sosial dan semangat pengabdian

terhadap masyarakat, bangsa dan negara yang tinggi.

### **SARAN**

Penulis menyadari bahwa dalam artikel di atas banyak sekali kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis akan memperbaiki artikel ini dengan berpedoman pada banyak sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran mengenai artikel ini untuk pembuatan artikel yang akan datang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baron, R. A dan Byrne, D. 2004. *Social Psychology*. Alih Bahasa Ratna Djuwita. Psikologi Sosial. Edisi 10. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, S. 2004. *Statistik*. Jilid 1. Yogyakarta: ANDI 2004 Yogyakarta: ANDI Statistik Jilid 2.
- Havighurst, R.J. 1984. *Human Development and Education*. Alih Bahasa Firmansyah. *Perkembangan Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Jemmars.
- Syah, M. 2005. *Psikologi Pendidikan. Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya  
<http://www.siaranindonesia.com/baca/20151023/generasi-muda-masa-depan-bangsa.html>
- Kurniawati, D. 2008 *Pentingnya Pendidikan Bagi Semua Orang*.  
<http://www.bunghatta.ac.id/artikel-259-pentingnya-pendidikan-bagi-semua-orang.html>
- Setyawan, F. 2012. *Penyebab Anak-anak Putus Sekolah Dan Cara Penanggulangannya*.  
<http://imadiklus.com/penyebab-anak-anak-putus-sekolah-dan-cara-penanggulangannya/>
- Hidayah, Y., Kurniawan, L. D., & Ginusti, G. N. (2023). Penggunaan Literasi Informasi untuk Pengembangan Watak Kewarganegaraan: Interaksi antara Pendidikan Kewarganegaraan, Teknologi dan Bahasa. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 8(1), 65-75.
- Ika, I., Irfan, A. M., Heru, A., & Safitri, S. (2022). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi dan Komunikasi di SDN Tanjung Gunung Sindur, el-Moona: *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(1), 1-12
- Juliyanti, R., & Aizah, N. (2021). Motivasi Pilihan Karir bagi Remaja pada Masa Pandemi Covid-19: Motivasi Pilihan Karir bagi Remaja pada Masa Pandemi Covid-19. *Anterior Jurnal*, 2002), 119-126